## **DATA SASTRA INDONESIA (PUISI)**

1. Judul Karya: Aku

Pengarang: Chairil Anwar

Isi teks:

Kalau sampai waktuku

'Ku mau tak seorang 'kan merayu

Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu

Aku ini binatang jalang

Dari kumpulannya terbuang

Biar peluru menembus kulitku

Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari

Berlari

Hingga hilang pedih peri

Dan aku akan lebih tidak perduli

Aku mau hidup seribu tahun lagi.

Genre: Modernisme

**Tahun Terbit:** 1943

Bahasa: Indonesia

Sumber: Deru Campur Debu

(1950)

2. Judul Karya: Padamu Jua

**Pengarang:** Amir Hamzah

Isi teks:

Habis kikis

Segala cintaku hilang terbang

Pulang kembali aku padamu

Seperti dahulu

Kaulah kandil kemerlap

Pelita jendela di malam gelap

Melambai pulang perlahan

Sabar, setia selalu

Satu kekasihku

Aku manusia

Rindu rasa

Rindu rupa

Di mana engkau

Rupa tiada

Suara sayup

Hanya kata merangkai hati

Engkau cemburu

Engkau ganas

Mangsa aku dalam cakarmu

Bertukar tangkap dengan lepas

Nanar aku gila, gila sasar

Sayang berulang padamu jua

Engkau pelik menarik ingin

Serupa dara di balik tirai

Kasihmu sunyi

Menunggu seorang diri

Lalu waktu bukan giliranku

Mati hari – bukan kawanku

Genre: Spiritual/religius

**Tahun terbit:** 1937

Bahasa: Indonesia

Sumber: Nyanyi Sunyi (1937)

3. Judul Karya: Doa

Pengarang: Chairil Anwar

Isi teks:

Tuhanku Dalam termangu

Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh

Mengingat Kau penuh seluruh

CayaMu panas suci

Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk

Remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku

Di pintumu aku mengetuk Aku tidak bisa berpaling

Genre: Spriritual/religius

**Tahun terbit:** 1943 **Bahasa:** Indonesia

Sumber: Deru Campur Debu

4. Judul Karya: Hujan Bulan Juni

Pengarang: Sapardi Djoko

Damono

Isi Teks:

Tak ada yang lebih tabah dari hujan bulan Juni
Dirahasiakannya rintik rindunya Kepada pohon berbunga itu
Tak ada yang lebih bijak dari hujan bulan Juni dihapusnya jejak-jejak kakinya yang ragu-ragu di jalan itu
Tak ada yang lebih arif dari hujan bulan Juni dibiarkannya yang tak terucapkan diserap akar pohon bunga itu

Genre: Romantis

Tahun terbit: 1994

Bahasa: Indonesia

**Sumber:** Hujan Bulan Juni (1994)

5. Judul Karya: Bunga Gugur

Pengarang: W.S. Rendra

Isi Teks:

Bunga gugur di atas nyawa yang gugur gugurlah semua yang bersamanya

Kekasihku

Bunga gugur di atas tempatmu terkubur gugurlah segala hal ikhwal antara kita.

Baiklah kita ikhlaskan saja tiada janji 'kan jumpa di sorga karena di sorga tiada kita 'kan perlu asmara.

Asmara cuma lahir di bumi
(di mana segala berujung di tanah
mati)
ia mengikuti hidup manusia dan
kalau hidup sendiri telah gugur
gugur pula ia bersama sama.

Ada tertinggal sedikit kenangan tapi semata tiada lebih dari penipuan atau semacam pencegah bunuh diri.

Mungkin ada pula kesedihan itu baginya semacam harga atau kehormatan yang sebentar akan pula berantakan.

Kekasihku.

Gugur, ya, gugur semua gugur hidup, asmara, embun di bunga – yang kita ambil cuma yang berguna.

Genre: Romantis
Tahun Terbit: 1954
Bahasa: Indonesia

Sumber: Buku Puisi-Puisi Cinta